

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini telah diperoleh gambaran tentang asuhan keperawatan Tn. M usia 69 tahun dengan gangguan rasa nyaman pada kasus Gout Arthritis yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan yang penulis laksanakan selama 3 hari perawatan yaitu pada tanggal 25-27 Oktober 2022 Desa Mulang Maya, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan gerontik, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pengkajian

Tn. M mengatakan nyeri di lutut kanan dan nyeri di bagian ibu jari kanan dari 3 bulan yang lalu, skala nyeri 5, tampak meringis, nyeri seperti ditusuk-tusuk dan kram, nyeri hilang jika beristirahat, dan nyeri muncul saat klien terlalu banyak mengonsumsi makanan mengandung purin seperti kacang-kacangan, jeroan, dan sayur hijau, sulit melakukan aktivitas berat seperti berkebun atau pekerjaan berat lainnya karena nyeri yang dirasakan, klien juga merasakan nyeri saat di pagi hari atau saat klien bangun tidur kekuatan otot menurun, merasa cemas, dan klien belum tahu banyak tentang penyakitnya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien ada 3 berdasarkan data yang ditemukan terhadap klien sebagai berikut :

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis, proses inflamasi, destruksi sendi ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, tidak mampu menuntaskan aktivitas, pola tidur berubah

- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, ketidaknyamanan, penurunan kekuatan otot, kekakuan sendi ditandai dengan mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas , kekuatan otot menurun, Rentang Gerak (ROM) menurun
 - c. Defisit pengetahuan tentang Gout Arthritis , ketidaktahuan menemukan sumber informasi, kurang mampu mengingat, ditandai dengan menanyakan masalah yang dihadapi, menunjukkan perilaku tidak sesuai anjuran
3. Rencana keperawatan
Perencanaan pada kasus Gout Arthritis pada Tn. M menggunakan label - label SLKI SIKI yaitu:
 - a. Nyeri kronis dengan SLKI : tingkat nyeri (L.08066), dan SIKI : manajemen nyeri (1.08238)
 - b. Gangguan mobilitas fisik dengan SLKI : mobilitas meningkat (L.05042), dan SIKI: dukungan ambulansi (1.0617)
 - c. Defisit pengetahuan tentang Gout Arthritis dengan SLKI: tingkat pengetahuan (L.1211), dan SIKI: edukasi kesehatan (1.12383)
4. Implementasi keperawatan
Implementasi yang diterapkan pada klien dengan Gout Arthritis dilakukan selama 3 hari, yaitu manajemen nyeri (terapi komplementer rebusan daun salam), dukungan mobilisasi (meningkatkan kekuatan otot dan menjelaskan prosedur ambulansi), edukasi kesehatan (menjelaskan materi tentang penyakit Gout Arthritis menggunakan leaflet).
5. Evaluasi keperawatan
Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Tn. M selama 3 hari perawatan. Evaluasi yang didapatkan untuk masalah nyeri kronis teratasi sebagian, gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian dan defisit pengetahuan tentang Gout Arthritis teratasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan puskesmas kotabumi II kedepannya lebih meningkatkan penyuluhan tentang Gout Arthritis untuk menunjang proses pengetahuan klien, mengkoordinasi asuransi kesehatan dan juga menganjurkan klien mengkonsultasikan perawatan yang bisa dilakukan dirumah dan meningkatkan asuhan keperawatan pada lansia.

2. Bagi klien atau keluarga

a. Diharapkan klien dapat mengikuti anjuran dan saran yang telah diberikan yaitu mengurangi makan makanan mengandung purin seperti jeroan, kacang-kacangan, dan sayur hijau (bayam dan daun singkong), serta melakukan relaksasi nafas dalam dan meminum ramuan herbal rebusan daun salam untuk mengurangi kadar asam urat.

b. Diharapkan keluarga dapat membantu mengingatkan klien untuk melakukan teknik non farmakologis relaksasi nafas dalam dan terapi komplementer rebusan daun salam saat klien merasa nyeri.

c. Diharapkan klien dan keluarga lebih aktif untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi

d. Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah Laporan Tugas Akhir Gerontik pada kasus Gout Arthritis.

3. Bagi Institusi Prodi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat didokumentasikan di perpustakaan untuk dapat menambah jumlah Laporan Tugas Akhir Gerontik pada kasus Gout Arthritis dan bagi mahasiswa yang akan memberikan askep pada kasus Gout Arthritis agar dapat mengkaji lebih dalam lagi supaya tidak ada data yang tidak lengkap pada Laporan Tugas Akhir Gerontik.